

Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

by Agus Darmuki

Submission date: 05-Jan-2023 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1988686243

File name: sis_Nilai_-_Nilai_Pendidikan_Dalam_Novel_Ingkar_Educatio_S5.pdf (338.38K)

Word count: 2983

Character count: 18951



Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Zitnic Amalia Putri, Agus Darmuki, Joko Setiyono

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
zitnicamaliaputrie@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal the educational values that exist in the novel, by using note-taking data collection techniques by obtaining data through semantic validity with the use of the researcher's own instrument, meaning that the researcher reads and analyzes the data sources by reading repeatedly until found certainty and stability. This study describes the intrinsic and extrinsic elements contained in the novel Ingkar by Boy Candra, the intrinsic elements of the novel include: theme, character/characterization, plot, (place, time, atmosphere), point of view (first person, omniscient person), and language style (majas). While the extrinsic elements of the novel include: author biographies, behind-the-scenes stories, values that exist in people's lives (religious values, moral values, social values, cultural values). This research can find educational values contained in the novel Ingkar, these values include: religious values, social values, moral values, cultural values. In this study, the competencies that must be achieved by students are understanding the structure and rules of novel texts, both oral and written, by explaining the intrinsic elements in the novel and finding educational values in the denial novels and connecting them to Indonesian language learning in high school.

Keywords: educational values; ingkar novel; boy candra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai - nilai pendidikan yang ada di dalam novel, dengan menggunakan teknik pengumpulan data catat dengan memperoleh data melalui validitas semantik dengan penggunaan instrument peneliti out sendiri artinya peneliti melakukan pembacaan dan penganalisisan terhadap sumber data yang dilakukan pembacaan secara berulang - ulang sampai ditemukan kepastian dan kemantapan. Penelitian ini mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel Ingkar karya Boy Candra, unsur intrinsik novel diantaranya : tema, tokoh/penokohan, alur, (tempat, waktu, suasana), sudut pandang (orang pertama, orang serba tau), serta gaya bahasa (majas). Sedangkan unsur ekstrinsik novel diantaranya : biografi pengarang, kisah - kisah dibalik layar, nilai - nilai yang ada dalam kehidupan masyarakat (nilai agama, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya). Penelitian yang dilakukan ini dapat menemukan nilai - nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Ingkar, nilai - nilai tersebut diantaranya : nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai budaya. Pada pembelajaran ini, kompetensi yang harus dicapai peserta didik yakni memahami struktur dan kaidah teks novel baik maupun lisan maupun tulisan, dengan menjelaskan unsur - unsur intrinsik dalam novel dan menemukan nilai - nilai pendidikan dalam novel Ingkar serta menghubungkannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Kata Kunci : nilai - nilai pendidikan; novel ingkar; boy candra

Submitted Jul 01, 2021 | Revised Jul 21, 2021 | Accepted Jul 23, 2021

Pendahuluan

Munculnya sebuah karya sastra tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat, Seperti halnya dalam pembuatan sebuah karya sastra, seorang sastrawan membuat sebuah karyanya berdasarkan ide, pemikiran, dan pengalaman yang pernah mereka alami atau yang pernah terjadi (Hikmah, 2015). Selain itu karya sastra juga menghasilkan bentuk sebuah hasil pekerjaan yang kreatif. Novel memiliki beberapa jenis - jenis keberagaman tema maupun kreativitas dari pengarang novel (AstutidanPuspita, 2019). Nurgiantoro dalam Kemal dan Fitri, (2015). Berpendapat bahwa novel dapat dikategorikan menjadi novel serius dan novel populer. Dari novel "Ingkar" karya boy candra ini peneliti ingin meneliti dengan alasan untuk mengetahui nilai - nilai pendidikan apa saja yang terdapat di dalam novel "Ingkar" karya Boy Candra untuk memberi sebuah pembelajaran tentang nilai - nilai kehidupan pendidikan yang ada dalam masyarakat, dan sekitarnya. Novel "Ingkar" karya Boy Candra, Penerbit :

Kata Depan, Tahun Terbit : Cetakan Pertama Januari 2020, Cetakan Kedua Tahun 2020, Tebal Halaman : 352 Halaman, ISBN : 978-623-7567-14-1.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. 2.) Menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam novel “Ingkar” karya Boy Candra. 3.) Untuk mengetahui hubungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Menurut Ardiono, Ana & Harijaty, (2019) novel merupakan jenis karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia beserta permasalahan sosialnya dan ditampilkan melalui tokoh dan wataknya. Novel juga merupakan sebuah karya sastra yang berupa karangan yang panjang dengan berbentuk prosa yang didalamnya terkandung rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan memperlihatkan watak tokoh setiap pelakunya serta terjadinya konflik - konflik yang terjadi antara yang satu dengan yang lainnya. Novel dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar menengah. Melalui cerita dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dapat digunakan sebagai referensi sekaligus bahan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar yang terjadi secara disengaja untuk mencapai tujuan tertentu (Darmuki & Hariyadi, 2019: 63). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman oleh peserta didik.

Komponen utama dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu guru dan siswa (Darmuki dkk., 2019). Guru berperan mendidik, membimbing dan mengarahkan siswa agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik (Darmuki & Hidayati, 2019). Oleh karena itu guru dituntut memahami dan menguasai sepenuhnya materi yang akan diajarkan, dan dapat memilih pendekatan, metode, dan bahan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran (Hidayati & Darmuki, 2021). Indikator dalam proses pembelajaran selama ini adalah adanya peningkatan atau tingginya hasil belajar siswa pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Peningkatan dan tingginya hasil belajar siswa tersebut dapat dijadikan umpan balik yang dapat digunakan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Uli, Yudha, Wiguna, (2017). Nilai pendidikan adalah segala sesuatu yang pada dasarnya mendidik kearah kedewasaan, yang bersifat baik maupun bersifat buruk sehingga dapat dipergunakan dan berguna bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan yang di lewatinya, proses pendidikan tidak hanya dilakukan dalam satu tempat atau satu waktu kewaktu melainkan di lakukan secara teratur, dan dengan dihubungkannya nilai kehidupan yang eksistensi manusia. Nilai - nilai pendidikan dapat diarahkan untuk membentuk pribadi manusia yang individu, sosial, religius dan berbudaya. Nilai - nilai pendidikan merupakan sebuah perihal yang baik maupun buruk yang telah dimiliki oleh manusia yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dengan adanya nilai pendidikan ini dapat mengubah sifat - sifat yang dimiliki oleh seseorang dikalangan masyarakat dari banyaknya sebuah media, salah satu media yang dapat menanamkan nilai - nilai pendidikan ini yaitu melalui sebuah buku bacaan berbentuk novel.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana subjek penelitian ini adalah novel “Ingkar” karya boy candra. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan

dengan analisis nilai - nilai pendidikan dengan menggunakan pendekatan “Pragmatik”. Data dianalisis dengan cara diamati, kemudian dicatat, dan diklasifikasikan dari sumber data novel “Ingkar” karya Boy Candra yang kemudian dianalisis. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat yang terdapat dalam novel “Ingkar” karya Boy Candra. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dimana sebuah pendekatan yang memandang sebuah karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan kepada seseorang pembaca. Waktu penelitian yang digunakan untuk judul analisis nilai - nilai pendidikan dalam novel yang berjudul Ingkar karya Boy Candra dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan yaitu mulai Desember - Selesai 2020.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata, paragraf, kalimat, dan dialog didalam teks yang mengandung nilai - nilai pendidikan dan aspek yang lainnya yang mendukung kevalidan dan kesesuaian dalam novel yang dianalisis. Sumber data ini menggunakan sumber data primer yang dilakukan dengan cara diamati, kemudian dicatat dan diklasifikasikan dari sumber data novel Ingkar yang dianalisis. Prosedur pengumpulan data dalam analisis ini menggunakan teknik baca dan catat, dimana teknik ini dilakukan dengan cara mencatat bagian - bagian kalimat yang mengandung nilai - nilai pendidikan diataranya adalah : nilai pendidikan agama, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan budaya, serta aspek yang mendukung kevalidan dan kesesuaian novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Teori Miles dan Huberman (1992). Teknik analisis data ini dapat dilakukan melalui 3 komponen pokok : reduksi data, komponen data, kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Nilai - nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Ingkar karya Boy Candra

a.) Nilai pendidikan ketuhanan, religius, agama, nilai ini mempunyai pengertian sebuah nilai yang terjadi atau sering kita temui dilingkungan masyarakat, dengan berbagai nilai - nilai yang bisa kita ambil dan kita pelajari yakni nilai keimanan, nilai ketaatan, nilai kepatuhan, ketulusan, kasih sayang, persaudaraan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Contoh kutipan Nilai Pendidikan Religius atau Agama dari novel Ingkar karya Boy Candra :

“Selama ini, Livka dan Airin saling mendukung dalam hal apapun. Keduanya sempat sedih saat airin berniat melanjutkan pendidikan diluar kota untuk masuk ke SMK bisnis, tetapi rencana Tuhan sepertinya lebih indah, kedua sahabat ini kembali bersama”. (I, 2020, halaman 11).

Dari kutipan di atas memberi kita sebuah pelajaran bahwa, manusia bisa merencanakan apa yang dia inginkan tetapi manusia tidak bisa menghindari takdir atau ketetapan dari Tuhan, karena rencana Tuhan sudah diatur dan tersusun rapi untuk manusia atau hambanya, karena pada hakikatnya, manusia bisa berencana bahkan merancang apa yang di inginkan tetapi tuhan yang mengatur segalanya, tuhan mengerti yang terbaik untuk manusia atau hambanya.

b.) Nilai sosial memiliki berbagai prinsip anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam masyarakat, nilai sosial ini yang dijadikan pedoman hidup bagi seseorang secara diri pribadi maupun masyarakat bagi seseorang secara diri pribadi maupun masyarakat yang dianggap baik dan benar dengan adanya nilai - nilai simpati, bersahabat, kekeluargaan. Contoh kutipan nilai pendidikan sosial dari novel Ingkar karya Boy Candra:

“Di sadari atau tidak, keadaan keluarga sangat berperan penting untuk kenyamanan seorang anak”. (I; 2020; halaman 40).

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa, sebuah keluarga sangat berperan penting bagi perkembangan dan pertumbuhan seorang anak untuk proses menuju kedewasaannya. Karena di keluarga tersebut memiliki peran penting untuk perkembangan seorang anak. Pada umumnya seorang anak akan mencontoh hal - hal yang baik atau buruk yang ada dalam keluarganya, ketika keluarganya harmonis seorang anak akan memiliki sikap, perilaku yang baik di bandingkan dengan anak yang lahir dari keluarga yang bisa dikatakan brokenhome, keluarga yang sudah pisah atau sudah tidak sama - sama lagi.

c.) Nilai moral, sebuah nilai yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan kesempatan kepada seseorang dengan adanya nilai baik dan nilai buruk, salah dan benar dengan adanya sikap dan kewajiban dengan memberi sebuah nasehat, berbakti kepada orangtua, cinta tanah air, bertanggung jawab, rajin, disiplin, berjiwa besar, menghormati orang lain. Contoh kutipan nilai pendidikan moral dari novel Ingkar karya Boy Candra sebagai berikut:

"Orang tuanya mengajarkan Livka untuk berani melawan penindasan dan membela orang yang tertindas. "selama kamu memperjuangkan kebenaran, kamu tidak akan pernah kalab!"; nilai itu yang ditanamkan orang tuanya". (I; 2020; halaman 28).

Dari kutipan di atas nilai yang dapat di pelajari bahwa, sebuah kebenaran tidak akan pernah bisa dikalahkan, selama dalam diri kita melakukan hal - hal yang benar tidak merugikan orang lain kita jangan pernah takut untuk membela seseorang yang dimana orang itu memiliki kebenaran yang nyata dan tidak melakukan sebuah kesalahan.

d.) Nilai budaya, nilai yang tertanam dalam suatu kebiasaan atau kepercayaan dengan karakteristik tertentu yang dapat dibedakan antara yang satu dengan yang lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan. Contoh kutipan nilai pendidikan budaya dari novel Ingkar karya Boy Candra sebagai berikut:

- Namun, ia lupa satu hal, tidak semua manusia berada dalam lingkungan baik meski mungkin semua manusia di ciptakan tuhan dengan segala kebaikan. Lingkungan yang membuat mereka menjadi putih/ hitam ataupun abu - abu". (I; 2020; halaman 33).

Dari kutipan di atas dapat dipelajari bahwa, setiap orang akan menjadi pribadi yang baik ataupun menjadi pribadi yang buruk tergantung dengan faktor lingkungan yang ada disekitar, dengan pergaulan yang ada disekitar untuk menjadikan mereka tidak hitam ataupun abu - abu atau tidak mempunyai pribadi yang buruk sebaiknya lebih bisa memilih dalam pergaulan, dalam berinteraksi sesama manusia dan melakukan sesuatu tindakan yang tidak merugikan orang lain.

2. Hubungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA terletak pada K.D (Kompetensi Dasar).

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA ini menggunakan kurikulum 2013, Tingkat keholistikan kurikulum ini dapat dilihat dari konsep kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Isi dari KI tersebut antara lain:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, mengolah, menalar, dan menyaji kedalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari apa yang telah dipelajari.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural.

Sedangkan KD yang dibahas pada penelitian ini adalah menganalisis unsur - unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Jadi di sini pesan guru sangat penting didalam melakukan pembelajaran, karena disini guru dapat memanfaatkan minat dan kebutuhan peserta didiknya dan guru akan

menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Dengan memberikan cerita - cerita yang berisi penanaman atau pengembangan nilai - nilai pendidikan dari cerita tersebut. Sementara itu untuk SMA, SMK/MA disebutkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum meliputi siswa dapat menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa sebagai Bahasa nasional.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, novel ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, novel Ingkar karya Boy Candra ini sangat bagus dan menarik untuk di analisis, selain itu novel ingkar ini dipilih sebagai objek penelitian ini karena pertama novel ini tahun terbitnya masih baru yaitu tahun 2020 bulan Januari cetakan kedua yang menurut saya menarik untuk di analisis, kedua novel ini menceritakan tentang semangat kehidupan, kasih sayang antar sesama, pengorbanan yang tulus, kerja keras serta pantang menyerah dalam meraih cita - cita, dan ketiga novel ini memberikan inspirasi dan membangkitkan semangat para pembaca, terutama peneliti. Kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu : menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dengan menganalisis nilai - nilai pendidikan yang ada dalam novel, yang kemudian nilai - nilai pendidikan yang disampaikan dalam novel Ingkar karya Boy Candra dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan membaca novel Ingkar karya Boy Candra dapat kita temukan nilai - nilai pendidikan yang terdapat dalam novel. Oleh karena itu menganalisis novel dijadikan inspirasi siswa SMA dalam hal - hal yang positif, baik dari segi nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya. Sehingga novel ini sangat bagus untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis nilai - nilai pendidikan dalam novel Ingkar karya Boy Candra serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Nilai - nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Ingkar karya Boy Candra diantaranya adalah nilai religi tentang ketuhanan, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Hubungan nilai - nilai pendidikan dengan pembelajaran di SMA adalah terkait adanya standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang membahas analisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel yang sesuai dengan adanya kegiatan analisis tersebut yang hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA karena sesuai dengan adanya standart kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan, sehingga novel Ingkar karya Boy Candra dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran siswa dalam pembahasan pelajaran yang berkaitan dengan dengan analisis Novel.

Daftar Pustaka

- Ardianto, A., Ana, H., & Harijaty, E. (2019). Ketidakadilan Sosial dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori (tinjauan sosiologi sastra). *Jurnal sastra (babasadan sastra)*, 4(1), 90-105.
- Astuti, S., & Puspita, D. (2019). Aspek Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhargantoro. *Lentera: Jurnal ilmiah kependidikan*, 12(1),67-74.
- Candra, B. (2020). *Ingkar*. Depok. Katadepan.
- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.

- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hikmah, N., (2015). Aspek Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Hunanika*, 15(3), 2-8.
- Kemal, I. & Fitri, R., (2015). Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Diantara Rasa, Cinta dan Cinta Karya Isaelfath. *Metamorfosa Journal*, 3(2), 45-57.
- Miles, M. B., & Huberman, A, M., (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode - Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS)
- Uli,I. Yudha, K, R. Wiguno, Z, R., (2017). Analisis Nilai - Nilai Pendidikan dalam Pantun Melayu Sambas. *Jurnal Pendidikan Babasa*, 6(01), 114-122.

Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

★ adoc.pub

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography Off